

Sosialisasi Pencegahan Stunting Terhadap Remaja oleh KKN Kolaborasi 2023 Kelompok 161 di Desa Klungkung

Socialization of Stunting Prevention for Adolescents by 2023 Collaborative KKN Group 161 in Klungkung Village

Rindi Ayuningtiyas^{1*}, Moh Faza Rijal Islami², Binti Shofiyah³, Wahid Hidayatullah⁴, Nuur Haadi Arrosyiid⁵, Nabillah Artha Dinda Zalianty⁶, Ali Wafa⁷, Adi Firmansyah⁸, Ningrum Suryadinata⁷

¹ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember, Jember, Indonesia

² Fakultas Syari'ah, Institute Islam Al-Qodiri, Jember, Indonesia

³ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Jember, Jember, Indonesia

⁴ Fakultas Teknik, Universitas Jember, Jember, Indonesia

⁵ Fakultas Hukum, Universitas Jember, Jember, Indonesia

⁶ Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Jember, Indonesia

⁷ Administrasi Niaga, STIA Pembangunan, Jember, Indonesia

⁸ Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Argopuro Jember, Jember, Indonesia

*Email Korespondensi: rindiayuningtiyas@gmail.com

Abstrak

Stunting yaitu keadaan kekurangan gizi kronis dan dapat menimbulkan dampak dalam jangka panjang seperti hambatan pertumbuhan, penurunan kemampuan kognitif, rentan terhadap penyakit, reproduksi rendah dan produktivitas di bidang ekonomi menurun. *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis di 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Tujuan Sosialisasi untuk membentuk kepedulian mahasiswa KKN Kolaboratif Kelompok 161 dalam mencegah bertambahnya laju *stunting* di Desa Klungkung. Metode yang digunakan yaitu edukasi, diskusi, dan penyampaian materi mengenai pemicu *stunting*. Melalui program Sosialisasi, pembentukan insan genre, dan program PIK-R, mampu membuat remaja Desa Klungkung memahami dan berupaya untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat.

Kata kunci: *Stunting*, KKN Kolaboratif, Sosialisasi, Remaja

Abstract

Stunting is a state of chronic malnutrition and can have long-term impacts such as growth retardation, decreased cognitive abilities, susceptibility to disease, low reproduction, and reduced productivity in the economic sector. Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition in the first 1,000 days of life (HPK). The purpose of the socialization is to form the awareness of the 161 Collaborative KKN students to prevent an increase in the rate of stunting in Klungkung Village. The methods used are education, discussion, and delivery of material regarding stunting triggers. Through the Socialization program, the formation of genre people, and the PIK-R program, it is able to make Klungkung Village youth understand and try to implement the knowledge they have acquired.

Keywords: *Stunting*, KKN Kolaboratif, Socialization, Teenager

Pesan Utama:

- Sosialisasi Stunting oleh KKN Kolaborasi Kelompok 161 mengundang antusias remaja Desa Klungkung.

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2023 Authors.

Received: 25 August 2023
Accepted: 10 September 2023

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i2.146>



This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License

1. Pendahuluan

Indonesia mengalami masalah kekurangan gizi seperti *stunting*. *Stunting* yaitu keadaan kekukurangan gizi kronis dan dapat menimbulkan dampak dalam jangka panjang seperti hambatan pertumbuhan, penurunan kemampuan kognitif, rentan terhadap penyakit, reproduksi rendah dan produktifitas di bidang ekonomi menurun. *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis di 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (Widyastuti et al., 2022). Masalah gizi kronis yang berkaitan dengan tinggi badan atau *stunting* didefinisikan sebagai indeks tinggi badan menurut umur dimana tinggi badan kurang dari ukuran normal (Irwanto I, 2022).

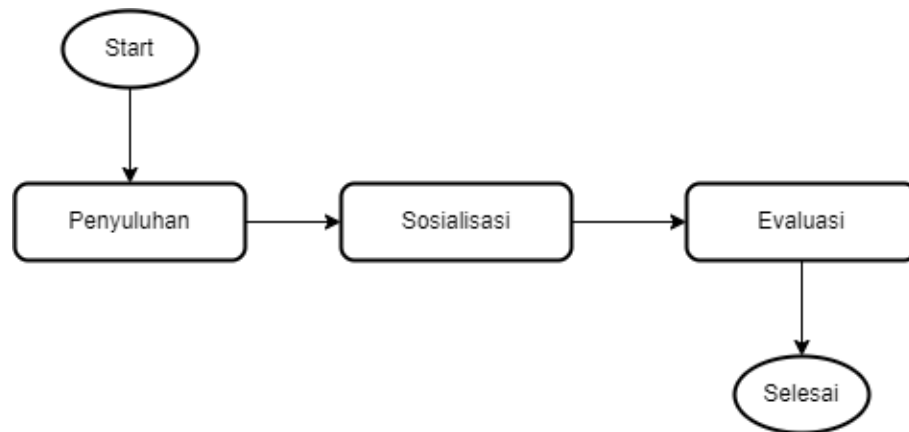
Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian umum yaitu *stunting*. Faktor yang mempengaruhi yaitu kekurangan gizi pada anak. Penyebab lain yang mempengaruhi *stunting* seperti penyakit infeksi, pernikahan dini, pemberian ASI eksklusif dan inisiasi menyusui dini (Metasari et al., 2022). Angka *stunting* di Indonesia terhitung masih cukup tinggi yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam jangka waktu lama dan pemberian nutrisi yang tidak sesuai serta pemberian makan yang salah. Banyaknya kasus *stunting* baik pada laki-laki dan perempuan anak balita atau usia masuk sekolah. Masalah gizi di usia sekolah dapat berdampak rencahnya terhadap kualitas Pendidikan serta tingginya angka putus sekolah.

Penurunan angka *stunting* memerlukan upaya lain seperti kebersihan sanitasi. Sumber air yang tidak baik meningkatkan resiko *stunting* lebih tinggi dari pada sumber air bersih. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting* (Stranas *Stunting*) menetapkan remaja menjadi salah satu sasaran dalam upaya percepatan pencegahan *stunting* (Zulfi et al, 2023). Salah satu bentuk partisipasi remaja yaitu memupuk kebiasaan hidup sehat agar terjadi perubahan dalam peningkatan kesehatan. Selain peningkatan kesehatan, Sosialisasi perlu dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan remaja. Sosialisasi merupakan proses transfer ilmu pengetahuan atau ide dari suatu individu ke individu lainnya. Gagasan atau ilmu yang diberikan, akan diterima sebagai proses belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka KKN Kolaborasi Kelompok 161 dengan lokasi Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata berinisiatif melaksanakan program kerja dengan Sosialisasi *Stunting* sebagai salah satu upaya pencegahan *stunting* menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja Desa Klungkung dalam ilmu kesehatan mengenai *stunting*, terutama mengenai pencegahannya. Dengan kegiatan Sosialisasi diharapkan dapat menurunkan angka *stunting* dari perubahan perilaku remaja paham dan mengerti pentingnya pengetahuan pencegahan *stunting* sejak dini di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.

2. Metode

Pelaksanaan upaya pencegahan *stunting* dilakukan dengan pemahaman mengenai dampak dan upaya yang dilakukan oleh remaja. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini ialah edukasi, diskusi, dan materi melalui kegiatan sosialisasi yang melibatkan beberapa pihak terkait. Tujuan dari diadakannya sosialisasi ini adalah memberikan pandangan, wawasan, serta pengetahuan bagi remaja yang ada di desa Klungkung mengenai pentingnya memahami materi yang berkaitan dengan *stunting*. Materi yang dimuat yaitu ciri-ciri *stunting*, dampak *stunting* jangka panjang dan pendek, dampak *stunting* bagi negara, cara pencegahan *stunting*, siklus terjadinya *stunting*, faktor yang mempengaruhi *stunting*, aspek penting pencegahan *stunting*, peran remaja dan contoh pencegahan *stunting*. Selain itu, sosialisasi ini dapat diterapkan oleh remaja untuk kewaspadaan terhadap terjadinya *stunting*. Kegiatan Sosialisasi dilakukan di Balai Desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Penyuluhan merupakan tahapan awal dalam proses pencegahan *stunting* sebelum nantinya menuju tahapan selanjutnya yakni Sosialisasi. Tahapan Sosialisasi merupakan satu bentuk dimana penyebarluasan informasi, sebagai proses belajar sehingga nantinya dapat menjadi *agent of change* dalam proses perubahan sosial. Dalam kegiatan ini para remaja Klungklung berperan penting, selain menjadi harapan desa juga menjadi panutan bagi seluruh masyarakat Desa Klungkung. Tahap terakhir yaitu evaluasi (Gambar 1).



Gambar 1. Flowchart Sosialisasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Terdapat pengabdian Masyarakat sebelumnya yang dilakukan oleh Rohimatush Shofiyah & Sawitri Komarayanti (2020) yang berjudul “Sosialisasi Penanganan Penyakit Kronis dan Stunting Dengan Mengonsumsi Nasi Embrio Organik dan Olahannya Di UMKM Desa Sukorambi Kabupaten Jember”. Pada pengabdian Masyarakat tersebut menerapkan peningkatan program penyuluhan tentang kesehatan. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman TIM UMKM Sukorambi tentang penyakit kronis dan *stunting*, serta beras embrio organik, dampak buruk konsumsi nasi putih, tepung putih dan gula putih. Berdasarkan hasil pengabdian Masyarakat Sebelumnya, mahasiswa KKN Kolaboratif Kelompok 161 yaitu mengadakan sosialisasi mengenai *stunting* pada remaja di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi. Dari kegiatan pengabdian dan observasi jumlah stunting di tahun 2023, kami dari acara sosialisasi ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai bentuk pencegahan *stunting* pada usia remaja, ciri-ciri *stunting*, dampak *stunting* jangka panjang dan jangka pendek, dampak *stunting* bagi negara, siklus terjadinya *stunting*, peran remaja dalam pencegahan *stunting* pada remaja putri serta faktor-faktor penyebab tingginya angka *stunting* di Desa Klungkung. Pada acara ini kami didukung oleh beberapa pihak TNI (Tentara Nasional Indonesia) dan Insan Genre (Generasi Berencana) yang merupakan binaan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember selain itu kami juga mendatangkan para remaja yang berada di Desa Klungkung sehingga target sosialisasi ini sudah terpenuhi. Dengan terpenuhinya target tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk mengajak remaja dalam pengurangan nilai *stunting* pada Desa.

Mahasiswa KKN Kolaboratif Kelompok 161 sebelum melaksanakan Sosialisasi yaitu melakukan observasi mengenai data anak *stunting*. Dari data yang didapatkan, diketahui bahwa jumlah anak *stunting* di Desa Klungkung cukup tinggi. Untuk menekan angka *stunting*, kami melakukan koordinasi dengan TNI dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Mahasiswa KKN Kolaboratif melakukan pertemuan dengan TNI untuk merencanakan kegiatan sosialisasi pencegahan *stunting* terhadap remaja. Kegiatan kerjasama ini disambut baik oleh TNI serta didukung penuh dalam seluruh persiapan kegiatan sosialisasi pencegahan *stunting* para remaja. Berdasarkan kesepakatan bersama antara mahasiswa KKN Kolaboratif Kelompok 161 dengan pihak TNI maka pelaksanaan sosialisasi pencegahan *stunting* terhadap remaja dilaksanakan pada Minggu, 30 Juli 2023. Peserta kegiatan sosialisasi ini yaitu terdiri dari para remaja desa Klungkung yang terdiri dari 25 peserta dimana sesuai dengan target sosialisasi yang direncanakan oleh panitia kegiatan sosialisasi ini. Acara sosialisasi diawali dengan sambutan oleh TNI dan intansi terkait.



Gambar 2. Sambutan TNI dan instansi terkait

Selanjutnya yaitu dilakukan sosialisasi tentang pencegahan *stunting* terhadap remaja di Desa Klungkung yang disampaikan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif Kelompok 161 yang dilampirkan pada Gambar 2. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait penyebab serta faktor-faktor penyebab *stunting* yaitu salah satunya tentang dampak dari pernikahan dini. Materi sosialisasi ini disambut sangat antusias oleh para peserta yaitu para remaja desa Klungkung.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Bentuk antusiasme ini dapat dibuktikan dengan aktifnya para peserta untuk bertanya selama proses diskusi setelah dilakukan penyampaian materi oleh pemateri. Dimana beberapa peserta akan menyimpulkan hasil dari sosialisasi pencegahan *stunting* terhadap remaja. Dimana beberapa peserta dapat menyimpulkan hasil penyuluhan dengan sangat baik.



Gambar 4. Pembagian hadiah untuk para peserta

Sebagai bentuk penghargaan kepada para peserta yang aktif, panitia menyiapkan beberapa hadiah yang diberikan kepada para peserta yang sudah aktif dalam sosialisasi pencegahan *stunting* terhadap remaja. Dimana harapannya peserta sosialisasi menjadi lebih semangat untuk menerapkan hasil sosialisasi dari materi yang telah diberikan kepada peserta. Dimana setelah dilakukan sosialisasi ini harapannya angka *stunting* di desa Klungkung dapat menurun.

Penyelenggaraan Sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar. Kendala yang kami peroleh selama persiapan kegiatan Sosialisasi dalam upaya pencegahan *stunting* yaitu melakukan observasi terlebih dahulu untuk memastikan jumlah *stunting* di Desa Klungkung di tahun 2023. Kami meminta kepada pihak kesehatan terkait data *stunting* di Desa Klungkung dan terjun langsung bersama program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)

di salah satu dusun di Desa Klungkung yaitu Dusun Mujan untuk mendata balita yang mengalami stunting dan non stunting. Pada pendataan di Dusun Mujan ditemukan balita stunting sebanyak sepuluh.

4. Kesimpulan

Angka *stunting* di Indonesia terhitung masih cukup tinggi yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam jangka waktu lama dan pemberian nutrisi yang tidak sesuai serta pemberian makan yang salah. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting* (Stranas *Stunting*) menetapkan remaja menjadi salah satu sasaran dalam upaya percepatan pencegahan *stunting*. Berdasarkan permasalahan di atas, maka KKN Kolaborasi Kelompok 161 dengan lokasi Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi melalui kegiatan kuliah kerja nyata berinisiatif melaksanakan program kerja dengan Sosialisasi *stunting* sebagai salah satu upaya pencegahan *stunting* salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja Desa Klungkung dalam ilmu kesehatan mengenai *stunting*, terutama mengenai pencegahannya. Sosialisasi ini dilaksanakan berkoordinasi dengan TNI dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Peserta kegiatan sosialisasi ini yaitu terdiri dari para remaja Desa Klungkung yang terdiri dari 25 peserta dimana sesuai dengan target sosialisasi yang direncanakan oleh panitia kegiatan sosialisasi.

Pendanaan: Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

Ucapan Terima Kasih: Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa beserta seluruh warga Klungkung dan para TNI TMMD yang berada di Desa Klungkung.

Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

- Irwanto, I. (2022). Kegiatan Sosialisasi Stunting Yang Dilaksanakan Oleh Kkm Tematik 2 Untirta Di Desa Pengandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1352-1361.
- Metasari, A. L., Mufida, Y. I., Aristin, S. I., Dwilucky, B. A., Wulandari, A. T., Agustina, N., & Fahrudin, T. M. (2022). Sosialisasi Bahaya Pernikahan Dini Sebagai Upaya Konvergensi Pencegahan Stunting Di Sma Negeri 1 Ngoro. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1-6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.5422>
- Shofiyah, R., & Komarayanti, S. (2020). Sosialisasi Penanganan Penyakit Kronis Dan Stunting Dengan Mengkonsumsi Nasi Embrio Organik Dan Olahannya Di UMKM Desa Sukorambi Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 93-101. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3982>
- Widyastuti, Y., Rahayu, U. F. N., Mulyana, T., & Khoiri, A. M. (2022). Sosialisasi Stunting dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal UNTIRTA*, 2(1), 38-45.
- Zulfi, A. N., Febrianti, E., Irmawati, F., Setiawan, P., Azizah, P. N., & Soeliono, F. F. (2023). Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Pabean , Kabupaten Probolinggo. 8, 73-88.